

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian telah diadakan penelitian tentang "Penerapan Prinsip *Human Relations* dalam Meningkatkan Komunikasi Internal Perusahaan Pada PT. Angkasa Pura II Pekanbaru" maka penulis mengambil kesimpulan yaitu penerapan Prinsip *Human Relations* sudah dilakukan dengan baik,dapat dilihat dengan perusahaan telah menerapkan prinsip *Human Relations* dengan baik, adapun prinsip *Human Relations* sebagai berikut:

1. Importance of individual (memperhatikan kepentingan perusahaan bagi setiap individu)

Peran Importance of individual didalam PT. Angkasa Pura II Pekanbaru sangat berperan, dalam penerpan prinsip ini pimpinan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru selalu mengajak karyawannya untuk berdedikasi secara sungguh-sungguh dan selalu mengabdikan pekerjaan mereka dengan berpedoman kepada Visi dan Misi perusahaan. Didalam pandangan peneliti penerapan Importance of individual di PT. Angkasa Pura II Pekanbaru menimbulkan masalah, diantaranya, kurangnya perhatian dan sosialisasi perusahaan tentang mensingkronkan tujuan individu bagi perusahaan.

2. Mutual acceptance (Saling Menerima)

Peran Mutual acceptance didalam PT. Angkasa Pura II Pekanbaru sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat PT. Angkasa Pura II Pekanbaru memberikan suasana kerja dengan cara membuat kantor baru, sehingga para pegawai merasa nyaman dan dapat bekerja dengan semangat.



3. Standart moral yang tinggi (high moral standart)

Dalam prinsip ini PT. Angkasa Pura II Pekanbaru sudah menerapkan standar yang tinggi didalam pekerjaan para pegawainya, pimpinan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru selalu menekankan para pegawainya untuk bekerja sesuai dengan SOP (Standart Oprasional Procedure) dan dilandasi dengan Visi dan Misi PT. Angkasa Pura II Pekanbaru.

4. Kepentingan Bersama

Dalam menerapkan prinsip Common intrest (Kepentingan Bersama) pimpinan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru selalu memberikan motivasi untuk bekerja secara tekun dan gigih demi tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga tujuan dan semangat cipta dari visi dan misi tersebut dapat berjalan.

5. Keterbukaan Komunikasi (Open Communications)

Untuk membuka komunikasi antara pimpinan dan bawahan, pimpinan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru dengan beberapa cara:

- a. Melakukan komunikasi melalui masing-masing kepala dinas yang ada diruangan, sehingga pegawai dapat melakukan tanya jawab serta memberikan saran ataupun masukan tentang pekerjaan yang sedang dihadapi.
- b. Dengan cara diskusi atau rapat dengar pendapat dengan seluruh dinas ataupun instansi yang ada dilingkungan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru.

Dengan dua cara tersebut dapat terlihat bahwa PT. Angkasa Pura II Pekanbaru telah melakukan keterbukaan komunikasi yang baik didalam perusahaan.

6. Partisipasi

Dalam melakukan pengambilan keputusan pimpinan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru selalu melibatkan partisipasi. Partisipasi disini adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

para pegawai PT. Angkasa Pura II Pekanbaru, yang mana keterlibatannya dalam memberikan keputusan yang menyangkut masa depan perusahaan sangat penting, akan tetapi dalam menyampaikan pendapat atau pengambilan keputusan tidak semua pegawai yang dilibatkan, hanya para Kepala Dinas atau Pelaksana Tugas Kadin yang ada di lingkungan PT. Angkasa Pura II Pekanbaru.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan peneliti saat ini, menurut peneliti ada yang ingin peneliti sarankan, diantaranya:

- 1. Pemimpin seharusnya bersifat terbuka kepada para pegawainya, sehingga tidak adanya rasa canggung para pegawai kepada pimpinan.
- 2. Pegawai hendaknya berani dalam menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi tanpa diwakilkan kepada pegawai lainnya.
- 3. Pemimpin harus megawasi pegawainya dalam berkerja dengan cara monitoring ke masing-masing dinas atau ke ruangan para pegawainya.
- 4. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi didalam pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja para pegawai lainnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım Klau